



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mempergunakan atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

## Bab 5

# TEKNIK SAMPLING

### A. Pendahuluan

Pemilihan teknik sampling yang tepat juga sangat menentukan data yang akan di dapatkan. Kesalahan dalam memilih teknik sampling akan mengakibatkan responden/informan yang terpilih tidak mempunyai cukup informasi tentang masalah yang sedang diteliti, jika terjadi yang demikian tentunya akan sangat sulit membuat laporan penelitian yang menarik, sebab data yang tersedia tidak memadai. Selain itu juga ditemukan salah dalam memilih teknik sampling, seharusnya sampling yang digunakan relevan untuk penelitian kualitatif, tetapi digunakan dalam desain penelitian kuantitatif akibatnya akan berdampak dalam analisa data dan penarikan kesimpulan. Agar mampu memilih responden/informan yang tepat maka sebaik dibaca bagian buku ajar ini.

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu menjelaskan dan teknik sampling antara desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan secara khusus mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan :

Jenis teknik sampling dalam penelitian kualitatif

## B. Teknik Sampling Penelitian Kualitatif

Menurut Creswell, ide penelitian kualitatif adalah dengan sengaja memilih informan, dokumen atau bahan-bahan visual yang dapat memberikan jawaban terbaik pertanyaan penelitian dan tidak ada usaha memilih informan secara acak. Lebih jauh Craswell (2007: 125) menjelaskan bahwa konsep penarikan sampling bertujuan (*purposeful*) digunakan dalam penelitian kualitatif. Maksudnya peneliti langsung menyeleksi individu berdasarkan posisinya dalam penelitian dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang dibutuhkan, memahami permasalahan penelitian dan merupakan pusat fenomena dalam penelitian itu.

Teknik sampling non probability adalah teknik sampling yang tepat untuk penelitian kualitatif. Berg (2001: 32) menyatakan, bahwa teknik *non probability sampling* cenderung telah menjadi ketentuan yang harus dipakai dalam penelitian kualitatif. Miles dan Huberman (1994: 27), setuju bahwa sampel kualitatif lebih cenderung dipilih secara *purposive* (hanya dipilih informan tertentu) dibandingkan teknik pengambilan sampel random (secara acak). Hal ini disebabkan peneliti kualitatif biasanya menfokuskan diri meneliti sekelompok kecil orang bertungkus rumus dengan peristiwa dan melakukan studi mendalam terhadap mereka, disisi lain peneliti kuantitatif dalam mengupas data cenderung menggunakan banyak orang agar jumlah sampel yang diambil memenuhi kriteria signifikan menurut standar statistik.

## C. Teknik Sampling Penelitian Kuantitatif

Menurut Creswell, untuk penelitian kuantitatif, pemilihan sampel yang “acak” yang memberi kesempatan yang sama kepada sampel untuk terpilih merupakan prosedur yang paling tepat dan memungkinkan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

ketika untuk menggeneralisasi temuan-temuan suatu penelitian ke seluruh populasi. Teknik sampling yang memberikan kesempatan yang sama kepada subjek penelitian untuk terpilih menjadi sampel disebut *probability sampling*. Corbetta (2003: 218) menjelaskan, bahwa sebuah teknik pengambilan sampel dinamakan probability sampling apabila memenuhi kriteria: 1) semua unit yang dianalisis mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih dalam seleksi; 2) semua unit yang akan diseleksi diketahui secara pasti; 3) semua proses seleksi menggunakan teknik acak (random).

Gunawan dan Sutrisno Hadi (2004: 83) menjelaskan, adapun prosedur yang digunakan untuk random sampling adalah :

1. Cara Undian;
2. Cara ordinal;
3. Randomisasi dari table bilangan random.

Kemudian Creswell mengutarakan aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penentuan populasi dan sampel penelitian :

1. Jelaskan dahulu populasi penelitian. Penjelasan ini berisi identifikasi objek yang menjadi populasi penelitian beserta jumlah atau ukurannya.

Tentukan apakah desain pengambilan sampel untuk populasi tersebut merupakan tahap tunggal atau banyak tahap (berkelompok).

Identifikasi teknik yang digunakan untuk menjadi sampel penelitian.

Bahas apakah populasi yang dipilih secara acak akan dibagi menjadi tingkatan-tingkatan sehingga karakteristik-karakteristik tertentu terwakili dalam sampel dan sampel mencerminkan karakteristik populasi yang sesungguhnya.

Identifikasi karakteristik-karakteristik yang dipakai dalam membagi populasi yang dipilih secara acak menjadi tingkatan-tingkatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan komersial atau keuntungan pribadi.
2. Dilarang mengutip dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

6. Sebutkan prosedur pemilihan sampel acak dan daftar/ kerangka pengambilan sampel.
7. Sebutkan jumlah orang dalam sampel dan bagaimana jumlah ini ditentukan.

### D. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Sampling

Menurut Trochim & Donnelly (2006: 59) menjelaskan perbandingan *probability* dan *non probability sampling* dapat dirangkum pada tabel berikut:

Metode Sampling	Digunakan	Kelebihan	Kekurangan
Sampling acak sederhana	Bisa Kapan saja	Mudah untuk dilaksanakan	Membutuhkan kerangka sampel atau daftar responden untuk mulai menyeleksi sampel
Sampling acak stratifikasi	Ketika kita ingin membuat representasi sampel dalam bentuk sub kelompok	Dengan sampel yang minim dipercaya cukup mewakili sub kelompok yang dianalisis	Membutuhkan kerangka sampel atau daftar responden, sebagai dasar pemilihan responden.
Sampling acak sistematis	Ketika ingin mengambil sampel elemen tertentu dalam sebuah daftar sampel	Tidak harus menggunakan tabel acak	Jika urutan sampel tidak tersusun berdasarkan kriteria tertentu, maka sampel yang dihasilkan akan bias.
Sampling acak Area	Ketika ingin mendapatkan sampel berdasarkan daerah.	Lebih efisien untuk mewakili berbagai wilayah yang luas dan tersebar.	Tidak bisa digunakan sendiri, harus dipasangkan dengan teknik sampling acak bertingkat .
Sampling acak bertingkat	Bisa kapan saja	Berdasarkan pengalaman lebih efisien	Sangat kompleks dan secara non teknis sulit dijelaskan pada peneliti yang masih baru.
Sampling non probability acak	Bisa kapan saja	Sangat mudah untuk dilaksanakan	Validitas eksternalnya lemah, dan hasilnya cenderung bias.
Sampling non probability purposive	Ketika hanya ingin mendapatkan responden yang khas.	Mudah dijelaskan secara non teknis kepada peneliti baru.	Kesimpulannya terbatas pada kasus tertentu, lemah validitas eksternalnya.
Sampling kuota non probability	Ketika kita ingin menampilkan representasi sub kelompok.	Akan dihasilkan jumlah sampel yang lebih sedikit berdasarkan sub kelompok	Kemungkinan biasanya lebih tinggi dibandingkan sampling stratifikasi
Sampling bola salju non probability	Ketika populasi sulit untuk diteliti	Bisa digunakan, walaupun tanpa kerangka sampel	Lemah validitas eksternalnya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Creswell, John W, 2003. *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California : SAGE Publications Inc.

Creswell, John W, 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design : Choosing among Five Approaches (second Edition)*. California : SAGE Publications Inc.

Hadji, Sutrisno, 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

Miles, Mathew B & Huberman, A. Michael, 1994. *Qualitative Data Analysis: an Expanded Sourcebook (second Edition)*. California : Sage Publication Inc.

Poeta, Donatella Della & Keating, Michael, 2008. *Approaches & Methodologies in the Social Sciences : A Pluralist Perspective*. Cambridge : Cambridge University Press.

